



Kenalkan Kembali Olahraga Rekreasi ke Generasi Muda

Komitmen ditunjukkan Ketua Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Formi) Kota Jogja periode 2013-2017 Imam Priyono. Usai dikukuhkan Menteri Pemuda dan Olahraga Roy Suryo, Imam menyerukan kepada generasi muda bahwa sehat dan cerdas bisa dilakukan dengan olahraga rekreasi.

"MASIH banyak anak muda yang belum tahu apa itu Formi. Dengan seruan di wilayah yang melibatkan kecamatan, generasi muda dapat kembali mengenal olahraga rekreasi. Tentunya melalui program Formi ini," jelas Imam Priyono usai pengukuhan di depan rumah dinas wali kota Jogja yang juga disaksikan oleh Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan kemarin (19/10).

Pria yang akrab disapa IP ini menyebutkan Formi identik dengan kalangan orang tua. Namun ia akan berusaha mengubah lembaga dibawah Kesbangpora Kota Jogja tersebut agar lebih meluas. Salah satunya dengan program yang melibatkan pelajar.

"Hidup sehat melalui olahraga rekreasi murah meriah, nantinya dapat mengubah gaya hidup remaja di Kota Jogja dengan pola hidup sehat," ujar Imam yang juga menjabat sebagai Wakil Wali Kota Jogja ini.

IP mengungkapkan program Formi akan menghadirkan olahraga rekreasi yang bersifat



DEKAT: Imam Priyono bersama dengan anggota FORMI Kota Jogja lainnya. Mereka bisa saling bertukar pikiran, dan diskusi tanpa saling sungkan.

tradisional. Misalnya saja dengan jalan sehat bersama keluarga, atau bermain olahraga tradisional seperti gobag sodor, kasti, egrang dan lainnya.

"Jangan sampai olahraga tradisional yang murah meriah hilang dari ingatan generasi muda. Formi akan kembali melakukan koordinasi di tingkat RT, RW dan sekolah," ucapnya.

Sebab, lanjut IP, menerapkan pola hidup sehat tidak harus

dengan biaya yang mahal. Menurutnya senam sehat dan jalan sehat bisa dilakukan setiap hari bersama keluarga. Makanya kegiatan seperti ini akan digiatkan setiap satu minggu sekali untuk masyarakat Kota Jogja. "Lokasi yang kita pilih bisa di Alun-alun Selatan atau depan Balai Kota," ungkapnya.

IP mengungkapkan saat ini angka penyalahgunaan zat adiktif di kalangan remaja cukup tinggi.

Antisipasinya dengan pendekatan keluarga, dan kegiatan yang positif. Diantaranya dengan olahraga rekreasi ini.

"Memang komunikasi untuk mengembangkan olahraga rekreasi dikalangan orang tua tidak mengalami kendala. Hanya saja untuk generasi muda dibutuhkan pendekatan mendalam," ungkapnya.

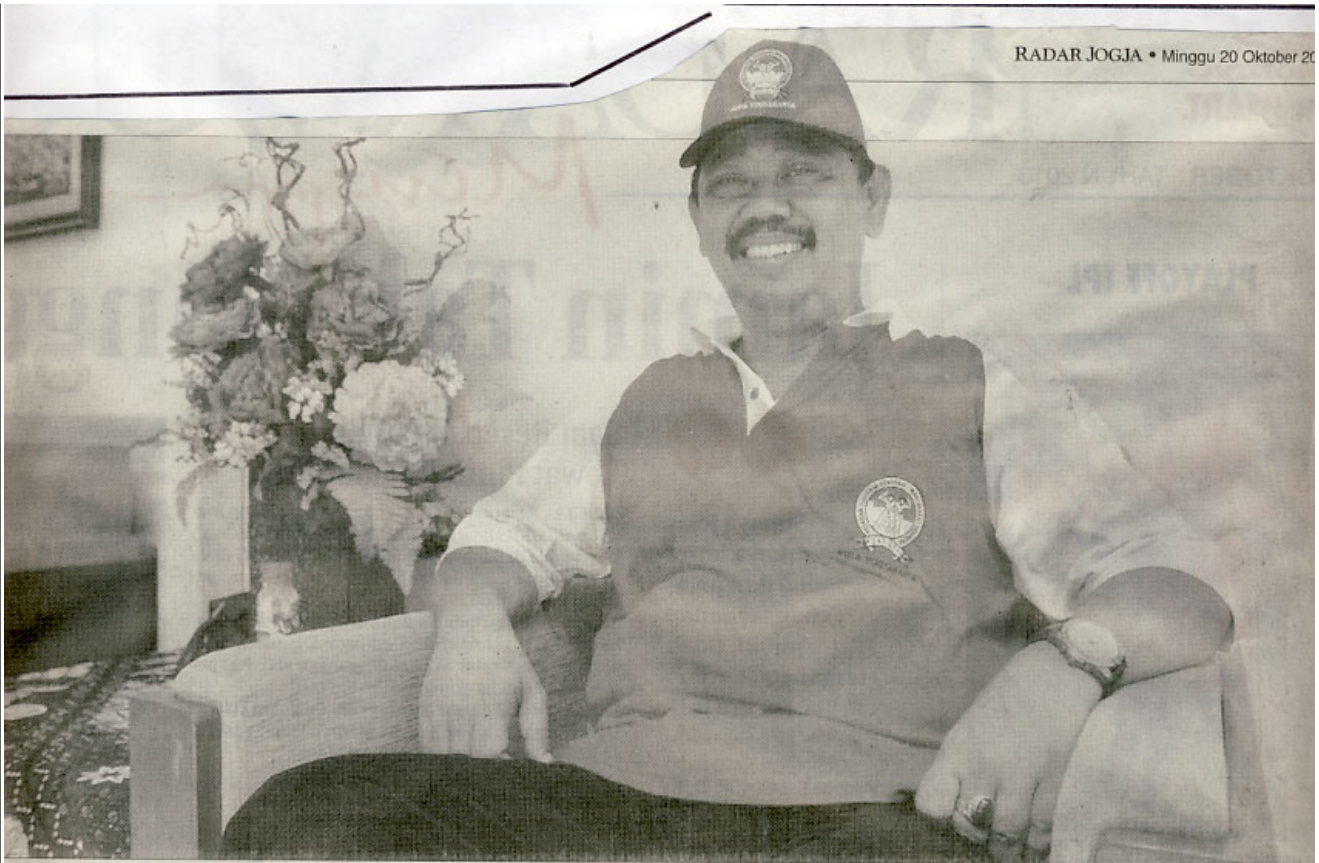
Wakil Wali Kota Jogja tersebut mengakui pemkot dibawah kepemimpinan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti akan mendukung program Formi dalam jangka pendek dan panjang. Nantinya program dari Formi akan langsung turun di setiap wilayah.

"Saya akan ajak Pak Haryadi turun kebawah berinteraksi

dengan masyarakat untuk melaksanakan program pemkot yang selama ini dinilai masih kurang," katanya.

Suami dari Suryani ini mengaku tidak akan pernah bosan dengan kritik yang diberikan oleh masyarakat. Sebab kritikan itu untuk kebaikan, sehingga ia akan terus bekerja. Dengan dikukuhkannya Formi oleh Kesbangpora, tentunya akan menjadi wadah untuk menampung generasi muda di Kota Jogja dalam melakukan kegiatan positif.

"Formi dibawah kepemimpinan saya ini akan terus memperkenalkan olahraga rekreasi di kalangan pemuda jangan sampai terputus dari remaja sampai orang tua," katanya. (hrp/ila/rv)



IMAM FORMI: Imam Priyono ingin agar generasi muda lebih peduli dengan pola hidup sehat. Salah satunya dengan olahraga rekreasi yang ringan dan menyenangkan.

FOTO: FOTO SETIAK/RADAR JOG

Dahlan Iskan Jadi Inspirasi

IP atau Imam Priyono mengaku kagum dengan sosok Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan. Menurutnya ada banyak pengalaman hidup yang dimiliki oleh mantan Dirut PLN tersebut yang memberikan inspirasi kepadanya.

IP melihat gaya komunikasi ringan dan penuh humor dari Dahlan Iskan dapat diterima oleh masyarakat. Disamping itu, semangat dan etos kerja yang ditunjukkan bisa menjadi panutan.

"Sosok Pak Dahlan itu luar biasa. Beliau memiliki energi yang hebat meski usia tak lagi muda. Semangatnya dalam bekerja sangat mengagumkan. Bisa jadi contoh untuk generasi muda Indonesia," tandasnya.

IP merasa sangat senang, karena pengukuhan sebagai Ketua FORMI Kota Jogja juga disaksikan oleh Dahlan Iskan. Bahkan dirinya berada di satu panggung dalam Senam Sehat yang

diadakan oleh *Radar Jogja* bekerjasama dengan Pemkot Jogja.

"Seandainya saja bisa berbincang lebih lama dengan Pak Dahlan. Tapi ya bagaimana lagi waktu sangat terbatas," tuturnya.

Terkait senam sehat yang diikuti oleh ratusan warga, IP mengaku akan terus mempertahankan kegiatan positif seperti ini. Terlebih FORMI yang dirintis oleh mantan Wali Kota Jogja Herry Zudianto menjadi satu wadah yang pas untuk mengembangkan olahraga rekreasi.

Pria kelahiran Jogjakarta, 4 September 1964 tersebut

tidak ingin generasi muda di Kota Jogja lebih banyak menghabiskan waktu dengan *nongkrong*. Makanya dengan adanya wadah ini, diharapkan bisa mengajak anak muda lebih aktif dan bisa menerapkan pola hidup sehat melalui kegiatan positif. (hrp/ila)



IMAM PRIYONO

NAMA

Imam Priyono Dwi Putranto, SE, MSI

TTL

Jogjakarta, 4 September 1964

ISTRI

Suryani, SE, M.Si

ANAK

- Lafrant Ilham Putra Priyono (Mahasiswa Fak. Hukum UII)
- Vinsa Rizqi Putra Priyono (Pelajar SD Jetisharjo)

PENDIDIKAN

- SD Netral C Jogjakarta
- SMPN 5 Jogjakarta
- SMPPN 10 Jogjakarta (SMA 8)
- STIE YKPN Jogjakarta
- Pasca Sarjana FE Akuntansi UGM

RIWAYAT PEKERJAAN

- Manajer Nayati Semarang
- Depot Account Executive ICI Paints
- Audit and Tax Consultant
- Ketua DPD PERPAMSI Propinsi DIY
- Sekjen Dewan Pengawas DAPENMA PAMSI Jakarta
- Direktur PDAM Tirtamarta Jogjakarta

Instansi

Nilai Berita

Senang Dapat Masukan dari Anak

SEBAGAI Wakil Wali Kota Jogja, IP tentu saja lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja. Meski begitu, dirinya tidak lantas mengesampingkan masukan dari kedua putranya.

IP menuturkan pernah mendapatkan masukan dari putra pertamanya

terkait kritikan yang diberikan oleh sejumlah elemen masyarakat. Oleh putra pertamanya, Lafrant Ilham Putra Priyono, IP diminta untuk lebih dekat ke masyarakat dan banyak turun ke lapangan.

Ayah dua putra tersebut mengaku ikhlas dengan kritik yang ditujukan

ke Pemkot. Menurutnya sebagai pemimpin kritik merupakan bagian dari demokrasi saat ini. "Ya senang juga mendapat masukan dari anak. Bersyukur mereka memperhatikan pekerjaan orang tuanya," ungkapnya.

Sebagai seorang suami dan

ayah, di waktu luang IP selalu mengajak keluarganya untuk kumpul dan makan bersama. Biasanya mereka diajak untuk wisata kuliner. Momen ini biasanya dimanfaatkan untuk mendengarkan cerita dan keluhan kesah sang anak dan istri.

"Kumpul keluarga itu bisa mempererat hubungan orang tua dengan anak. Biasanya kita berwisata kuliner yang murah meriah. Sederhana saja, ya makan di pinggir jalan. Langganan di daerah Ringroad dan Jalan Kaliurang," katanya. (hrp/ila/rv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005